

# **I. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Wilayah laut Indonesia yang sangat luas menjadikan perairan ini memiliki potensi kekayaan alam yang besar dengan tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi. Wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil di Indonesia juga memiliki potensi yang tinggi untuk dikembangkan, sehingga perlu adanya perencanaan pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan dikawasan pesisir sesuai dengan karakteristik wilayahnya. Pulau kecil menyediakan sumberdaya alam yang produktif misalnya terumbu karang, padang lamun, hutan mangrove, perikanan dan kawasan konservasi yang menjadi faktor dalam pariwisata bahari (Kusumo 2010).

Terumbu karang menjadi ekosistem laut yang berperan penting sebagai sumber adanya kehidupan keanekaragaman biota laut. Adapun manfaat terumbu karang yaitu menjaga kestabilan kondisi ekologi perairan laut seperti tempat berlindung, memijah dan habitat berbagai jenis hewan laut (Dahuri 2000). Terumbu karang mempunyai arti yang sangat baik penting dari segi sosial ekonomi dan budaya, karena hampir dari sepertiga penduduk Indonesia yang tinggal di daerah pesisir menggantungkan hidupnya dari perairan laut dangkal.

Pulau Gilingan merupakan pulau kecil yang termasuk dalam kawasan kecamatan Gili Genting Kabupaten Sumenep. Terumbu karang merupakan satu diantara beberapa potensi yang ada di Pulau Gilingan. Pulau Gilingan merupakan pulau yang terletak di Kabupaten Sumenep yang termasuk dalam wilayah Kecamatan Gili Genting. Pulau Gilingan ini juga di kenal dengan Pulau Bidadari karena di pulau kecil ini lebih banyak di huni oleh perempuan, nama bidadari merupakan nama kekinian dari pulau tersebut. Pulau Gilingan merupakan daerah pesisir yang padat aktifitasnya seperti pelabuhan, pengolahan ikan asin, dan tempat penangkapan. Akibat banyaknya kegiatan disekitar perairan dikhawatirkan terjadi kerusakan ekosistem terumbu karang yang ada di Pulau Gili Gilingan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai ekowisata karang yang ada di Pulau Gilingan sehingga diharapkan dapat membantu dalam pengambilan keputusan dan kebijakan yang menyangkut pemanfaatan serta pengelolaannya. Pengelolaan potensi keindahan ekosistem terumbu karang juga harus tetap memperhatikan keseimbangan antara kegiatan pemanfaatan dan kelestarian sumberdaya yang berorientasi konservasi. Analisis kesesuaian ekowisata perlu dilakukan sehingga dalam pengembangannya dapat memperhatikan ketersediaan dan keberlanjutan dari

semua ekosistem yang ada, oleh karena itu analisis ekowisata bahari terumbu karang sangat berguna untuk menentukan kualitas dari ekosistem terumbu karang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini:

1. Bagaimana kondisi kualitas perairan di pulau Gili Bidadari.
2. Bagaimana kondisi ekosistem terumbu karang di pulau Gili Bidadari.
3. Bagaimana tingkat kesesuaian ekowisata *diving* dan *snorkeling* di pulau Gili Bidadari.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini:

1. Mengetahui kondisi kualitas perairan di pulau Gili Bidadari
2. Mengetahui kondisi ekosistem terumbu karang di pulau Gili Bidadari.
3. Mengetahui tingkat kesesuaian ekowisata *diving* dan *snorkeling* di pulau Gili Bidadari.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun penelitian ini bermanfaat untuk beberapa pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah daerah dapat memberikan informasi , data masukan untuk menindak lanjuti konservasi terumbu karang berbasis ekowisata *Diving* dan *Snorkeling* di pulau Gili Bidadari yang dapat digunakan untuk peningkatan ekonomi masyarakat daerah.
2. Bagi masyarakat dapat menjadi informasi tentang pentingnya ekosistem terumbu karang sehingga dapat berperan aktif dalam pengelolaan dan pelestarian ekowisata bahari di pulau Gili Bidadari.
3. Bagi perguruan tinggi sebagai referensi untuk mengidentifikasi dan menganalisa potensi ekosistem terumbu karang di pulau Gili Bidadari.